

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI
101500 BATUGANA KECAMATAN
PADANG BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILVIA MANORA HARAHAP

NIM 2020500192

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI
101500 BATUGANA KECAMATAN
PADANG BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SILVIA MANORA HARAHAAP

NIM 2020500192

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI
101500 BATUGANA KECAMATAN
PADANG BOLAK JULU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SILVIA MANORA HARAHAHAP
NIM 2020500192**

Pembimbing I

**Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP.197207021998032003**

Pembimbing II

**Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.199310202020122011**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Silvia Manora Harahap

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Silvia Manora Harahap yang berjudul **"Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Zulfhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 1 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 1 Juli 2024

Yang menyatakan



Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu

Ketua

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP.19900726 202203 2 001

Anggota

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP.19900726 202203 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP.19941111 202321 2 040

Dina Khainiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 08:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,67
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu
Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Deskan

Dr. Evi Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Silvia Manora Harahap
Nim : 2020500192
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat keterampilan membaca siswa. Masalah ini terjadi karena metode belajar siswa hanya menggunakan ceramah saja tanpa mengkombinasikan dengan metode belajar lainnya. Selain itu, kurangnya ketersediaan dan pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu dan bagaimana tanggapan siswa dalam penerapan media *big book* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca menggunakan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu, dan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam penerapan media *big book* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas II SDN 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan tes membaca. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Hal ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan bahwa tes keterampilan membaca siswa hanya 9 siswa yang tuntas dengan persentase 41% dan memperoleh nilai rata-rata kelas 68,2. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan 1 terdapat peningkatan yaitu ada 12 siswa yang tuntas dengan persentase 55% dan memperoleh nilai rata-rata kelas 71,6. Dilanjutkan pada pertemuan 2 terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 64% dan memperoleh nilai rata-rata kelas 75,5. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu pertemuan I terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 77% dan memperoleh nilai rata-rata kelas 79,3. Pada pertemuan 2 terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 86% dan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83,3.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca, Media *Big Book*,

ABSTRACT

Name : *Silvia Manora Harahap*
Reg.Number : *2020500192*
Study Program : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Title : *Application of Big Book Media to Improve Reading Skills in Language Lessons Indonesian Class II of Elementary School 101500 Batugana Padang Bolak Julu District*

This research was motivated by the low level of students' reading skills. This problem occurs because students' learning method only uses lectures without combining it with other learning methods. Apart from that, there is a lack of availability and use of media as a tool in learning. The problem formulation of this research is, how big book media can improve reading skills in Indonesian language learning for class II students at SD Negeri 101500 Batugana Padang Bolak Julu District and how students respond to the application of big book media in the learning process. This research aims to determine the improvement of reading skills using big book media in Indonesian language learning for class II students at SD Negeri 101500 Batugana, Padang Bolak Julu District, and to find out students' responses in implementing big book media in the learning process. This research is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in class II of SDN 101500 Batugana, Padang Bolak Julu District with a total of 22 students. Data collection techniques in this research are observation and reading tests. Meanwhile, the data analysis techniques used are descriptive qualitative and quantitative techniques. The results of this research show that the use of big book media in Indonesian language learning can improve the reading skills of class II students at SDN 101500 Batugana, Padang Bolak Julu District. This was proven before the action was taken, that only 9 students completed the reading skills test with a percentage of 41% and obtained a class average score of 68.2. After taking action in cycle I, meeting 1, there was an increase, namely there were 12 students who completed with a percentage of 55% and obtained an average class score of 71.6. Continuing at meeting 2, there were 14 students who completed with a percentage of 64% and obtained a class average score of 75.5. Then in cycle II there was also an increase, namely in the first meeting there were 17 students who completed it with a percentage of 77% and obtained an average class score of 79.3. At meeting 2 there were 19 students who completed with a percentage of 86% and obtained a class average score of 83.3.

Keywords: *Big Book Media, Indonesian Language, Reading Skills*

خلاصة

الاسم : سيلفيا مانورا هارهاب
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠١٩٢
برنامج الدراسة : المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان الأطروحة : تطبيق وسائط الكتب الكبيرة لتحسينها مهارات القراءة في دروس اللغة طلاب الصف الثاني الإندونيسي في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٥٠٠ باتوغانا، مقاطعة بادانج بولاك جولو

وكان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مستوى مهارات القراءة لدى الطلاب. تحدث هذه المشكلة لأن طريقة تعلم الطلاب تستخدم المحاضرات فقط دون دمجها مع طرق التعلم الأخرى. وبصرف النظر عن ذلك، هناك نقص في توافر الوسائط واستخدامها كأداة في التعلم. تتمثل مشكلة صياغة هذا البحث في كيف يمكن لوسائل الكتب الكبيرة أن تحسن مهارات القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٥٠٠ باتوجانا، مقاطعة بادانج بولاك جولو وكيف يستجيب الطلاب لتطبيق وسائط الكتب الكبيرة في عملية التعلم. يهدف هذا البحث إلى تحديد تحسين مهارات القراءة باستخدام وسائط الكتب الكبيرة في تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٥٠٠ باتوجانا، مقاطعة بادانج بولاك جولو، ومعرفة استجابات الطلاب في استخدام وسائط الكتب الكبيرة في عملية التعلم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي تم إجراؤه في الفصل الثاني من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٥٠٠ باتوجانا، منطقة بادانج بولاك جولو بإجمالي ٢٢ طالبًا. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي اختبارات الملاحظة والقراءة. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنيات وصفية نوعية وكمية. تظهر نتائج هذا البحث أن استخدام وسائط الكتب الكبيرة في تعلم اللغة الإندونيسية يمكن أن يحسن مهارات القراءة لدى طلاب الصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٥٠٠ باتوجانا، منطقة بادانج بولاك جولو. وثبت قبل اتخاذ الإجراء أن ٩ طلاب فقط أكملوا اختبار مهارات القراءة بنسبة ٤١% وحصلوا على معدل فصلي ٦٨.٢. بعد اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى، الاجتماع ١، كانت هناك زيادة، حيث كان هناك ١٢ طالبًا أكملوا بنسبة ٥٥% وحصلوا على متوسط درجات ٧١.٦. بالاستمرار في الاجتماع ٢، كان هناك ١٤ طالبًا أكملوا بنسبة ٦٤% وحصلوا على متوسط درجات ٧٥.٥ في الفصل. ثم في الدورة الثانية كانت هناك زيادة أيضًا، ففي اللقاء الأول كان هناك ١٧ طالبًا أكملوا الدورة بنسبة ٧٧% وحصلوا على متوسط درجة ٧٩.٣. في الاجتماع الثاني، كان هناك ١٩ طالبًا أكملوا الامتحان بنسبة ٨٦% وحصلوا على معدل متوسط قدره ٨٣.٣.

الكلمات المفتاحية: الإندونيسية، مهارات القراءة، وسائل الإعلام الكبيرة،

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **”PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD NEGERI 101500 BATUGANA KECAMATAN PADANG BOLAK JULU”** penyusunan skripsi ini di buat untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melalui proses yang sangat panjang mulai dari bangku kuliah, penelitian hingga penyusunan terbentuk sampai sekarang ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena banyak yang turut serta membantu, membimbing, memberi petunjuk saran dan motivasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat:

1. Teristimewa dua orang paling berjasa dalam hidup saya, ayahanda tercinta Bumbe Harahap dan ibunda tercinta Suriah Siregar. Terimakasih pengorbanan, cinta, doa motivasi serta memberi nasihat dan dukungan terbesar bagi penulis.
2. Saudara kandung Salman Jayadi Harahap, Veky Hamdani Harahap dan keluarga besar di rumah yang selalu mendoakan dan memberi motivasi, bimbingan, nasehat, dan segala yang telah di berikan kepada penulis.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh jajarannya yang memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian studi.
4. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membarikan bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah membarikan bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staff dan karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimuan.
7. Kepada sahabat seperjuanganku Sinar, Nelli, Kasuma, Rizqi, dan Anni yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani penulis selama penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
8. Kepada ibu Megawati Nasution, S.Pd. I selaku kepala sekolah SD Negeri No. 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. SD Negeri No. 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu yang telah bersedia untuk memberikan kesempatan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
10. Adik- adik siswa SDN 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu, yang selalu Ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data.

11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
12. Terakhir, diri saya sendiri Silvia Manora Harahap atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari Bapak/Ibu dan saudara-saudari semoga kebaikannya diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Wassalamu alaikum wr.wb

Padangsidempuan, 15 Mei 2024

Silvia Manora Harahap

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	13
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	14
3. Pengertian Membaca	16
4. Keterampilan Membaca	18
5. Tujuan Membaca	19
6. Manfaat Membaca	20
7. Media Pembelajaran <i>Big Book</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian	31
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 43

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	58
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Penilaian Tes Keterampilan Membaca.....	38
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Membaca	38
Tabel 3.3	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	39
Tabel 3.4	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	40
Tabel 4.1	Prasiklus Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca	44
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	48
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	49
Tabel 4.4	Siklus I Pertemuan 1 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca.....	50
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	55
Tabel 4.7	Siklus I Pertemuan 2 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca.....	56
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	61
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	61
Tabel 4.10	Siklus II Pertemuan 1 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca	63
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I1	67
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuab II.....	68
Tabel 4.13	Siklus II Pertemuan 2 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa	69
Tabel 4.14	Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus dan Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penerapan Media <i>Big Book</i>	30
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Diagram Hasil Prasiklus	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Siklus I Pertemuan 1	50
Gambar 4.3 Diagram Hasil Siklus I Pertemuan 2	56
Gambar 4.4 Diagram Hasil Siklus II Pertemuan 1.....	62
Gambar 4.5 Diagram Hasil Siklus II Pertemuan 2.....	69
Gambar 4.6 Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Hadir Siswa Kelas II
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 5	Teks Tes Keterampilan Membaca Siswa
Lampiran 6	Hasil Transkrip Tes Keterampilan Membaca Siswa
Lampiran 7	Hasil Transkrip Nilai Keterampilan Membaca Siswa
Lampiran 8	Lembar Validasi Membaca
Lampiran 9	Lembar Validasi RPP
Lampiran 10	Lembar Validasi Observasi
Lampiran 11	Lembar Catatan Harian
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak dari majunya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah mempunyai andil yang cukup besar. Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar sangat menentukan bagaimana hasil dan tingkat pemahaman peserta didik untuk jenjang yang lebih tinggi. Sekolah Dasar diibaratkan sebagai suatu akar pendidikan, apabila akar tersebut baik dan kokoh maka pertumbuhan pohon tersebut akan baik. Demikian halnya dengan proses pembelajaran apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran maka peserta didik akan mudah menyerap materi pelajaran di tingkat selanjutnya.¹

Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia pada alinea IV ditegaskan bahwa tujuan negara yang hendak diwujudkan, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang diatur oleh Undang-Undang Dasar. Banyak upaya yang telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti pembaruan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah media

¹ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm.13

pembelajaran yang digunakan oleh guru atau tenaga pendidik dalam pembelajaran di sekolah.

Pencapaian kompetensi dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media.

Nizwardi dan Ambiyar menyatakan bahwa media berfungsi mengarahkan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dengan media.² Menurut Kustiawan media berfungsi sebagai pembawa pesan (materi) dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik) dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.³ Sedangkan menurut Junaida media berfungsi untuk tujuan instruksi informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.⁴

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam

² Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.2

³ Asep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hlm.9

⁴ Junaida dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.72.

kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.⁵

Guru bukan hanya sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator. Peran guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu melindungi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah/madrasah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik dengan kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan kedepan, sekolah/ madrasah harus mampu menciptakan sumber manusia yang berkualitas karena ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan sosial, moral serta spiritual.⁶

Selama kegiatan pembelajaran, peserta didiklah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.120.

⁶ Asriana Harahap, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (2016) hlm 1-23

pembelajaran bahasa Indonesia, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁷

Bahasa adalah pondasi perkembangan literasi. Literasi peserta didik kelas rendah melibatkan kesadaran dasar dan pemahaman bahasa. Dengan literasi yang berkembang optimal maka peserta didik dapat menguasai kemampuan membaca dan menulis pada tingkat selanjutnya. Salah satu kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca. Dari hasil membaca diharapkan peserta didik mampu memahami sehingga dapat memprediksi isi suatu bacaan dengan tepat.⁸ Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Membaca khususnya yang dilaksanakan di sekolah, merupakan tanggung jawab seluruh kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Membaca bukanlah keterampilan yang bisa digeneralisasikan, yang hanya mencakup suatu bidang khusus.⁹ Bimbingan membaca harus ada dalam setiap program kurikulum.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat proses pembelajaran di kelas II masih sedikit menggunakan media pembelajaran dan keterampilan membaca siswa masih kurang. Peserta didik belajar menggunakan buku paket yang kurang menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Peserta didik terfokus pada

⁷ Liran Ma and others, *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224.11 (2019), 122–30.

⁸ Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm.2

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

kalimat yang ada di dalam buku dan tingkat berpikir peserta didik belum berkembang. Untuk itu diperlukan media yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang masih berada dalam tahap logis.¹⁰

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD memerlukan metode atau strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah guru sebaiknya mengembangkan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam hal ini ialah media *big book*. Media *big book* ini akan diterapkan di salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Padang Bolak Julu yaitu SD Negeri 101500 Batugana dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran melalui media *bog book*, membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Usaid, yang dimaksud dengan “media *big book*” adalah buku dengan ukuran huruf yang besar, tulisan yang jelas, dan gambar. Buku berukuran besar ini sering digunakan untuk siswa sekolah rendah. Ada beberapa cerita yang ditulis dengan baik dan ringkas dengan tulisan besar dan tebal yang disertai dengan gambar dan warna-warni di bagiannya. Seorang anak sering kali membaca secara mandiri atau belajar cerita dari gurunya.¹¹

Penggunaan media dapat membantu guru dalam memberikan informasi kepada siswa. Memanfaatkan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

¹⁰ Observasi di kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolaj Julu pada tanggal 9 Oktober 2024 pukul 09:00 wib

¹¹ Fitriana, *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas II*. 2016

Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima, sehingga dapat menangkap ide, aspirasi, dan perasaan serta menjaga perhatian peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan. Ada banyak sekali media, namun ada beberapa yang cocok untuk anak SD. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan anak SD. *Big book* merupakan salah satu jenis media visual yang berupa buku berukuran besar yang berisi materi pembelajaran yang dikemas secara menarik. Dengan tampilan yang menarik mampu meningkatkan minat peserta didik untuk membacanya.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pemanfaatan penelitian sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengingat banyaknya permasalahan dan materi yang tersedia serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul **“Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar
2. Penggunaan media *big book* belum diterapkan di SD Negeri 101500 Batugana

¹² Liran Ma and others, *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224.11 (2019), 122–30.

3. Keterampilan membaca masih kurang atau masih rendah di SD Negeri 101500 Batugana

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada masalah keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu.

D. Batasan Istilah

1. Media *Big Book*

Big book adalah jenis materi pembelajaran visual yang paling umum. Buku besar merupakan buku cerita yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditonjolkan baik dalam teks maupun ilustrasinya, sehingga memungkinkan terjadinya sesi belajar bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki ciri-ciri yang unik antara lain penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

2. Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu proses *decoding*, yakni sebuah proses mengubah kode-kode atau lambing verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dimengerti. Indikator keterampilan membaca yang digunakan adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

Menurut Dalman membaca adalah suatu tugas atau proses kognitif yang difokuskan pada pengenalan berbagai informasi yang terdapat dalam suatu teks. Menurut Anderson dalam Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali pembacaan sandi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengubahan kode atau lambang yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari sumber tekstual, seperti buku, komik, atau yang lainnya.

3. Bahasa Indonesia

Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia harus mempelajari bahasanya masing-masing, yaitu bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran, dikelas, guru mengajarkan siswa bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Fungsi utama pengajar adalah penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai seorang penggerak, pengajar harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ditanamkan dalam dirinya secara pribadi untuk menunjukkan profesionalismenya dalam membuat rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai kinerja siswa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap guru harus memiliki kompetensi sebagai pendidik

sebagai berikut: (a) pedagogik, (b) kompetensi sosial, (c) kepribadian, dan (d) kompetensi profesional.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu?
2. Bagaimana tanggapan siswa dalam penerapan media *big book* dalam proses pembelajaran?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca menggunakan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu.
2. Untuk mengetahui reaksi siswa dalam penerapan media *big book* dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan media *big book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa mendapat kesempatan dan pengalaman belajar baru dalam suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pedoman penerapan media pembelajaran yang tepat, sehingga mendorong guru agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, efektif, dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas II SD dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai objek dan materinya. Sehingga para pembaca, guru, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam aplikasi proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut.

BAB I, terdapat pendahuluan yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II, berfokus pada kajian pustaka, pengetahuan teoritis, relevan, kerangka berfikir, dan analisis data teknis.

BAB III, membahas metode pengumpulan data yang terdiri lokasi pengumpulan data, jenis metode pengumpulan data, jenis alat pengumpulan data, teknik pola dalam data, dan teknik pengambilan data analisis.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V, penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila terdapat adanya perubahan dan peningkatan keterampilan membaca siswa kearah yang lebih baik yang ditandai dengan kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, baik secara individu maupun kelompok.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai hasil tes keterampilan membaca siswa yang dilaksanakan tiap pertemuan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 75 maka penggunaan media *big book*

pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. “Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemuadian hari”.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik di sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah mendengarkan, begitupun dengan menulis.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. “Belajar adalah upaya meningkatkan kualitas hidup dan mengoptimalkan pembangunan kualitas manusia yang bisa membawa harapan perbaikan ke depan”. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam satu sama lain. Dalam kehidupan

sehari-hari, masyarakat Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia harus mempelajari bahasanya masing-masing, yaitu bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran di kelas, guru mengajarkan siswa bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Fungsi utama pengajar adalah penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai seorang penggerak, pengajar harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ditanamkan dalam dirinya secara pribadi untuk menunjukkan profesionalismenya dalam membuat rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai kinerja siswa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap guru harus memiliki kompetensi sebagai pendidik sebagai berikut: (a) pedagogik, (b) kompetensi sosial, (c) kepribadian, dan (d) kompetensi profesional.¹

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Anderson menyebutkan bahwa ada enam tujuan dasar bahasa Indonesia yaitu: *Pertama*. Bahasa merupakan sebuah sistem, maksudnya: bahasa bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan melainkan sebaliknya. Dengan kata lain, bahasa merupakan sejumlah unsur yang beraturan, kemudian unsur-unsur bahasa tersebut diatur oleh kaidah pola yang

¹ Sri Rhayu, *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas Ii Sd Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, [skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Makasar., Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019, hal 10

teratur dan berulang, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat.

Kedua, Bahasa sebagai lambang. Artinya: bahasa sebagai lambang kerap digunakan oleh masyarakat untuk menginformasikan sesuatu. Dalam keseharian semua itu tidak terlepas dari lambang atau simbol. Sebagai contoh, bendera kuning digunakan sebagai lambang adanya kematian, warna merah melambangkan keberanian dan lambang putih kesucian.

Ketiga, Bahasa itu adalah bunyi. Artinya: bukan semua bunyi bisa dikatakan sebuah bahasa. Namun bunyi yang dihasilkan oleh ucap manusia saja yang bisa dikatakan bahasa. tetapi bukan semua bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia yang dapat disebut bahasa. Misalkan batuk, bersin bukanlah bahasa hanya saja berupa ujaran yang disebut bahasa.

Keempat, Bahasa itu bermakna. Artinya: bahasa itu adalah lambang yang berwujud bunyi. Apakah yang dilambangkan berwujud bunyi tersebut? Jawabannya adalah yang dilambangkan merupakan suatu pengertian konsep, ide, atau gagasan. Oleh karena itu, lambang harus berdasarkan pada suatu pengertian konsep, ide. Dapat disimpulkan bahwa bahasa itu harus berdasarkan kepada konsep yang matang dan ide yang bagus.

Kelima, Bahasa itu konvensional. Artinya: kesepakatan atau perjanjian, bahasa bersifat konvensional artinya, pemakaian lambang bunyi untuk sebuah konsep tertentu harus berdasarkan kesepakatan masyarakat pemakai bahasa.

Keenam. Bahasa untuk mengidentifikasi diri. Artinya: bahasa merupakan ciri pemisah yang sangat urgen di antara ciri budaya yang lain.

Oleh sebab itu, dengan bahasa semua kelompok sosial merasa diri sebagai satu kesatuan yang berbeda dengan kelompok lain.²

3. Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagian proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, dan pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Aktivitas membaca, menelaah, meneliti, mendalami, menghimpun . seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Pengetahuan yang diperoleh dari membaca dapat berupa berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum (alam semesta dan isinya) manupun pengetahuan ilmu agama.

Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu, di antaranya: Surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

² Suparlan, 'Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Fondatia*, 5.1 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>>.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤

Yang mengajar (manusia) dengan pena

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝ ٥

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Pengulangan kata 'iqra' di dalam Surah ini menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan hal yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Muhammad Quraish Shihab memberikan penjelasan bahwa membaca berarti seseorang melakukan aktivitas menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan menghimpun ilmu pengetahuan dan informasi yang diperoleh oleh seseorang.³

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyiannya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Sementara itu, proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi.

³ Mustolehudin, 'Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Surah Al 'Alaq Ayat 1 - 5', *Jurnal "Analisa"*, XVIII.01 (2011), 145-54.

Sedangkan Klein mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.⁴

4. Keterampilan Membaca

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Tingkatan keterampilan membaca yaitu: keterampilan membaca di kelas rendah dan keterampilan membaca di kelas tinggi. Dalam keterampilan membaca ada dua aspek penting yang dapat membangun keterampilan membaca, yakni

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis, meliputi pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/ grafem, kata, frasa, klausa, dan kalimat), pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi atau kemampuan menyuarakan lambang tulis, serta kecepatan membaca bertaraf lambat.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman, meliputi pemahaman atas pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), pemahaman atas makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansinya dengan kebudayaan, reaksi pembaca), kemampuan mengevaluasi, baik terhadap isi maupun bentuk, serta kecepatan membaca fleksibel yang disesuaikan dengan keadaan.

Indikator keterampilan membaca yang digunakan adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.2

pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selain itu, membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.⁵

5. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu

⁵ Erwin Harianto, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa”, *Jurnal Didaktika*, 9.1 (2020), 2 <<https://jurnaldidaktika.org/>>.

- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Menginformasikan atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik⁶

6. Manfaat Membaca

- a. Dapat menstimulasi mental, otak merupakan salah satu organ tubuh yang memerlukan latihan agar tetap kuat dan sehat seperti organ tubuh lainnya. Dengan membaca buku dapat menjaga otak agar bisa tetap aktif sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik dan benar.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan, dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya.
- c. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup baik di masa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.
- d. Dapat menambah kosakata, semakin banyak melakukan kegiatan membaca buku, maka akan semakin banyak kita mendapatkan penjelasan mengenai

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.11

hal-hal yang belum kita ketahui, serta dapat menambah jumlah kosakata yang bisa kita gunakan dalam kehidupan keseharian kita.

- e. Dapat meningkatkan kualitas memori, dengan membaca buku dapat memberikan andil untuk meningkatkan kualitas otak kita dalam proses mengingat, berbagai macam hal yang telah kita baca. Misalnya saja karakter, latar belakang, ambisi, sejarah, maupun berbagai macam unsur atau plot dari setiap alur cerita.⁷

7. Media Pembelajaran *Big Book*

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu guru yang dijadikan sebagai penyalur dan untuk menyampaikan pesan guna untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang maksimal. Materi maupun cerita yang disampaikan oleh pendidik dapat mempermudah siswa memahaminya, dan media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima (siswa), sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti sebagai alat bantu guru, lingkungan, dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap siswa, dan menanamkan keterampilan pada setiap orang siswa yang memanfaatkannya,

⁷ Andrew Jeklin and others, *Correspondencias & Análisis*, 15018, 2016, 1–23.

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa dalam proses belajar terlaksana dengan baik.

Beberapa definisi pengertian media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi, materi maupun cerita sehingga dapat membangkitkan semangat siswa, perhatian, minat belajar, dan saling berinteraksi sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang maksimal.⁸

Media *big book* adalah media visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang diperbesar. Ukuran media *big book* biasanya beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Media *big book* dapat digunakan untuk tahapan awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan anak. Guru dapat memilih media *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran.

Menurut Madyawati menyatakan bahwa *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik yang khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan siswa atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola

⁸ Kurniawati, *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 Kelas Iv Di Sdn 38 Mataram*, [skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Mataram. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021, hal. 13

teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Madyawati menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan megulang bacaan.⁹

a. Keistimewaan dari *big book*, diantaranya adalah

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama
- 2) Memungkinkan semua peserta didik melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut
- 3) Memungkinkan semua peserta didik secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya
- 5) Disukai oleh peserta didik, termasuk peserta didik yang terlambat membaca. Dengan membaca *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta didik bahwa mereka “sudah bisa” membaca
- 6) Mengembangkan semua aspek kebahasaan
- 7) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama peserta didik sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi peserta didik

b. Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah

⁹ S Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiasi, 'Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan', *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.2 (2018), 287.

- 1) Memberi pengalaman membaca
 - 2) Membantu siswa untuk memahami buku
 - 3) Berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
 - 4) Memberi peluang kepada guru member contoh bacaan yang baik
 - 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
 - 6) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa
 - 7) Menggali informasi
- c. Keuntungan menggunakan media *big book* yaitu
- 1) Karena media *big book* berukuran besar, siswa dapat melihat lebih jelas cerita yang jelas
 - 2) Media *big book* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dan juga guru
 - 3) Media *big book* berisi tulisan dan gambar. Siswa dapat mengikuti kata-kata yang diucapkan oleh guru media *big book*
 - 4) Media *big book* merupakan hal baru akan membuat siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam media *big book*, sehingga anak sangat antusias
- d. Kriteria memilih media untuk kepentingan pengajaran dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 2) Tepat untuk mendukung isi pembelajaran
 - 3) Praktis, luwes, dan bertahan
 - 4) Guru juga terampil dalam memilih media

- 5) Pengelompokkan sasaran
 - 6) Mutu teknis dan pengembangan yang lebih baik.
- e. Langkah-langkah dalam penggunaan media *big book* yaitu
- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman
 - 2) Guru memperlihatkan sampul media *big book* dan membacakan judulnya
 - 3) Guru membacakan media *big book* dengan menunjukkan satu persatu kata-kata
 - 4) Guru dan anak membaca cerita secara bersama lagi supaya anak dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya.

Mengacu pada langkah-langkah di atas dalam penggunaan media *big book* harus sesuai dengan perkembangan anak, karena perkembangan anak berbeda-beda.¹⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti. Adapun yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Yova Cahya Furi (2020) yang berjudul “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan

¹⁰ S Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiasi, ‘Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.2 (2018), 287.

membaca permulaan pada peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I B sebanyak 30 peserta didik. Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari III siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam III kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%. Pada siklus II kemampuan membaca memperoleh nilai rata-rata 71,87 dengan ketuntasan klasikal 63,33%, Pada siklus III meningkat kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 75%. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book*, serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga

Panjang Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, media *big book* digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Pada penelitian terdahulu menggunakan III siklus, sedangkan yang akan diteliti II siklus.

2. Sri Hariani (2019) yang berjudul “ Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar”. Pengembangan media *big book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh efektivitas media *big book* uji coba I rata-rata 62,5 dan uji coba II rata-rata 87,5 dengan perolehan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan 84 kategori skor 5. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book*. Perbedaannya, jenis penelitian terdahulu menggunakan penelitian *Research and*

Development (R&D), sedangkan yang akan diteliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas.

3. Fitriana (2016). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, .. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Desain dari penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari *plan, act observe, reflect*. Penilaian ini berlangsung dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala minat membaca dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul dari segi proses maupun hasil. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani mengangkat tangan pada saat ingin memberikan pendapat, bertanya, dan maju ke depan kelas untuk membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pratindakan 56% meningkat. Pada siklus I pertemuan I 57% dan pertemuan II 62%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62% dan 76%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas III B SD Negeri Jageran Sewon, sedangkan yang akan diteliti untuk meningkatkan keterampilan membaca

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu.

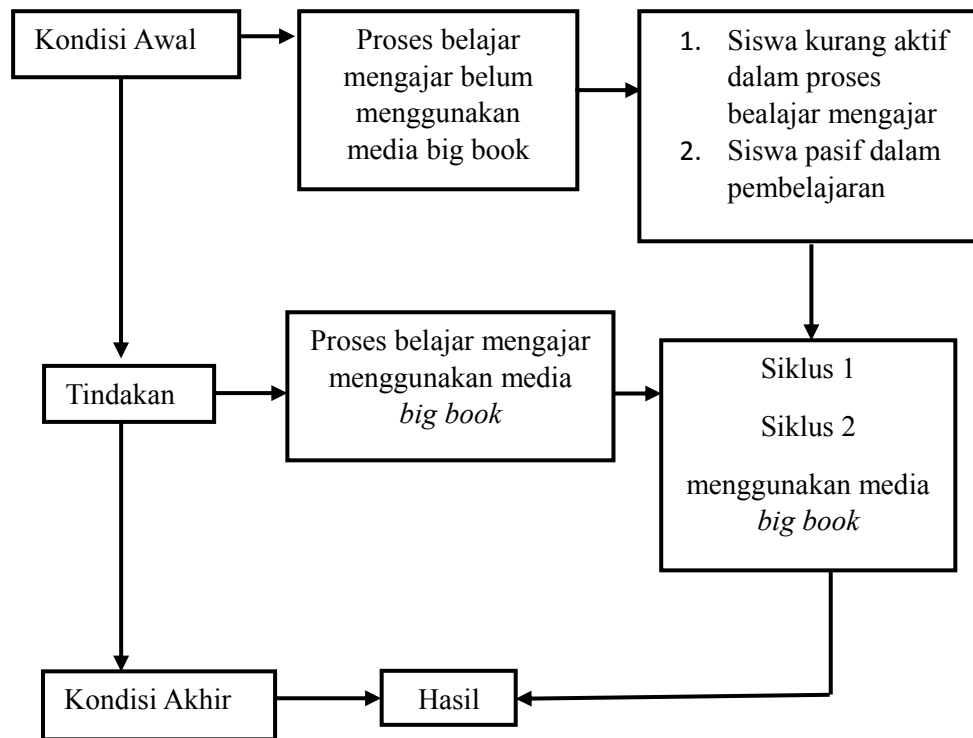
C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Selama ini masih banyak guru yang mendesain murid untuk semata-mata hanya menghafal materi dan umumnya metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga proses pembelajaran tidak mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya partisipasi murid dan rendahnya hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, media sangat dibutuhkan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan agar perhatian murid dapat tertuju pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang cocok digunakan pada kelas rendah utamanya di kelas II SD ialah media *big book*. Tujuan diterapkannya media *big book* di kelas ialah untuk membuat murid lebih bersemangat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar utamanya keterampilan membaca yang lebih baik dari sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu: membuat perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan melakukan evaluasi. Tindakan penelitian ini dilakukan secara bersiklus dan dalam hal menganalisis data dilakukan sejak awal pada setiap aspek kegiatan kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Dengan menggunakan media *big book*, diharapkan partisipasi dan keterampilan membaca siswa dapat meningkat

seperti yang diharapkan. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penerapan Media *Big Book*

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika media *Big Book* diterapkan dengan baik, maka keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu dapat meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Peneliti memilih objek ini karena SD Negeri 101500 Batugana merupakan salah satu SD di Batugana. Pihak sekolah juga sangat mendukung untuk dilaksanakannya penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

Penelitian di SD Negeri 101500 Batugana ini dimulai dari bulan April sampai dengan Mei 2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu tahun ajaran 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penyidikan dan perbaikan-perbaiki dari pelaksanaan praktek pembelajaran yang dilakukan dengan mengadakan proses investigasi oleh guru yang berdaur ulang dalam rangka perbaikan tersebut.¹ Dalam hal ini adalah tentang peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu tahun ajaran 2023.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, proses

¹ Maulana Arafat Lubis, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

dan makna lebih ditonjolkan dengan landasan teori yang dimanfaatkan dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Secara umum, pendekatan kualitatif memperoleh data utama dari hasil observasi dan tes.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas II A SD Negeri 101500 Batugana. Kelas tergolong baik sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, namun masih terdapat kekurangan seperti kurangnya buku-buku yang relevan dengan materi pelajaran dan kurangnya media yang digunakan di dalam kelas. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena rendahnya keterampilan membaca siswa kelas II.

Sedangkan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas II A SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu yang berjumlah 22 siswa dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah *nonprobability* yaitu teknik *purposive* yang subjek penelitiannya diambil berdasarkan adanya ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini yaitu siswa yang memiliki nilai hasil belajar di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, hal ini dilihat dari data nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas terdiri beberapa langkah yaitu.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang terus menerus dengan objek yang diteliti. Observasi adalah suatu metode atau proses untuk mempelajari dan memberikan komentar sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengamati secara diam-diam seseorang, kelompok, atau unit lain.

Observasi dilakukan untuk lebih memahami proses pembelajaran dan hubungan antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang telah selesai, serta untuk memahami bagaimana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dimaksudkan.

Tujuan observasi di antaranya: a) dapat menjangkau data secara intensif, b) menganalisis dan menguji kembali, c) memperoleh gambaran data yang menyeluruh dan lebih akurat, d) dapat dilakukan setelah wawancara, e) data observasi diperoleh secara langsung dengan mengamati kegiatan siswa dalam situasi tertentu sehingga lebih objektif dan sesuai dengan keadaan kejadian yang diperlukan. Selain mempunyai motif keuntungan, teknik observasi ini juga mempunyai kekurangan, yaitu pada keadaan saat ini observasi memerlukan biaya yang besar yang harus dikeluarkan dan harus dilakukan pada tempat dan waktu tertentu.

2. Tes Membaca

Tes adalah alat yang digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan instruksi kepada siswa. Mereka membantu guru melihat seberapa baik siswa memahami dan mempelajari hal-hal yang telah diajarkan kepada mereka.

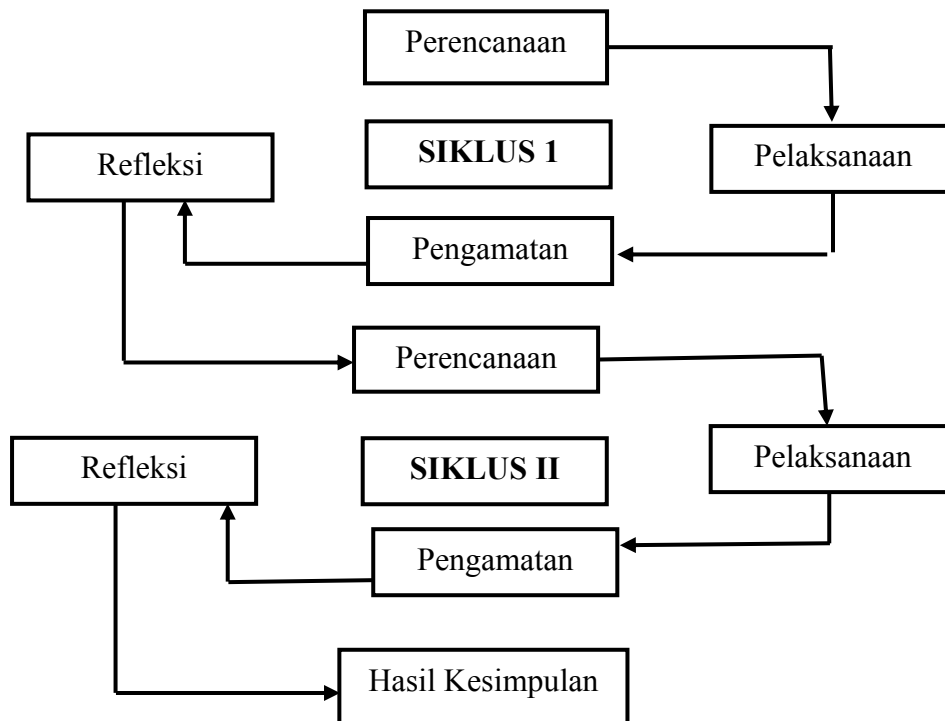
Tes juga membantu mengumpulkan informasi tentang apa yang telah dipelajari siswa. Setelah siswa mempelajari sejumlah informasi tertentu, mereka melakukan tes untuk melihat seberapa baik mereka telah mempelajarinya. Tes tersebut kemudian dinilai berdasarkan seberapa baik siswa memahami penjelasan dari guru.

Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Tes dinilai berdasarkan respon yang diberikan untuk mengukur karakteristik tertentu dari objek yang diteliti.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan model siklus atau berdaur. Secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat taraf menurut Arikunto mengemukakan bahwa “secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam PTK yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Berdasarkan pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah dalam perencanaan tindakan ini adalah

- a. Menyamakan persepsi antara guru dan calon peneliti tentang media pembelajaran.
- b. Secara kolaboratif menyusun tindakan penelitian.
- c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru dan siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang termuat dalam penerapan media *big book*.

a. Siklus Pertama

- 1) Guru dan peneliti melakukan tindakan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus.
- 3) Melakukan penilaian terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya berdasarkan objek yang diobservasi pada siklus berjalan.

b. Siklus Kedua

- 1) Peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pokok bahasan.
- 2) Menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi Pelajaran yang direncanakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.

3. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan pada saat poses pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah dirancang sebelumnya yang

ditujukan kepada aktivitas siswa. Hasil dari format tersebut akan mencerminkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Akhir dari siklus ini adalah melakukan kegiatan refleksi atau perenungan terhadap hasil yang telah dicapai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Refleksi mengacu pada hasil pengamatan tentang aktivitas siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Tes Memaca

Menurut Suharsimi Arikunto “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada akhir siklus I dan II untuk mengetahui sejauh mana hasil peningkatan keterampilan membaca siswa setelah dilakukan tindakan. Perangkat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa serentetan tes praktik membaca. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam praktik membaca di kelas II SD mencakup: kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Berikut ini tabel penilaian membaca

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Tes Keterampilan Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Kemampuan menangkap isi bacaan	25
2	Keampuan meringkas isi bacaan	25
3	Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	25
4	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	25
	Jumlah	100

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Membaca

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Dinilai														Jumlah nilai	Kategori	
		Menangkap isi bacaan				Meringkas isi bacaan				Menjawab pertanyaan bacaan				Menceritakan kembali bacaan			Terampil	Kurang Terampil
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

2. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Jenis observasi ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan. Secara garis besar yang diamati adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran.²

² Sri Rhayu, *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas Ii Sd Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, [skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Makasar., Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019, hal 10

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.3 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

	Pendahuluan	Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)		
2	Guru memberi apersepsi		
3	Guru memberikan motivasi		
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran		
5	Guru mempersiapkan pembelajaran		
6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran		
	Kegiatan Inti		
7	Guru bersama siswa membaca bersama dengan menggunakan buku bacaan		
8	Guru mengarahkan siswa untuk proses memprediksi isi bacaan		
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menebak kata-kata sulit yang terdapat dalam isi bacaan		
10	Guru membimbing siswa untuk menjelaskan proses yang terjadi sesuai dengan buku bacaan		
11	Guru menanyakan kepada siswa contoh konkret dari isi bacaan		
	Kegiatan Penutup		
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi		
13	Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan		
14	Guru menutup pembelajaran		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.4 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru berdoa bersama untuk memulai Pelajaran		
2	Siswa yang hadir saat pembelajaran		
3	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		
4	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
6	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		
7	Siswa merespon dan memperhatikan media <i>big book</i> yang ditampilkan oleh guru		
8	Siswa yang menyimak isi bacaan yang dibaca		
9	Jumlah Siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media <i>big book</i>		
10	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas		
11	Siswa membaca media <i>big book</i> secara bergiliran atau berpasangan di depan kelas dengan memperhatikan indikator keterampilan membaca		
12	Siswa yang berani tampil di depan kelas		
13	Siswa menyimpulkan materi		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yakni berupa tes membaca yang diberikan kepada siswa setiap siklusnya dan data kualitatif yakni berupa lembar observasi penggunaan media *big book*.

Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta menghitung nilai rata-rata kelas. Apabila nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 75, maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan media *big book* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Untuk mencari rata-rata nilai kelas digunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

3. Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media *Big Book*

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal permasalahan keterampilan membaca yang ada di SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Kondisi awal tersebut nantinya menjadi perbandingan antara nilai kondisi awal dan nilai saat penelitian.

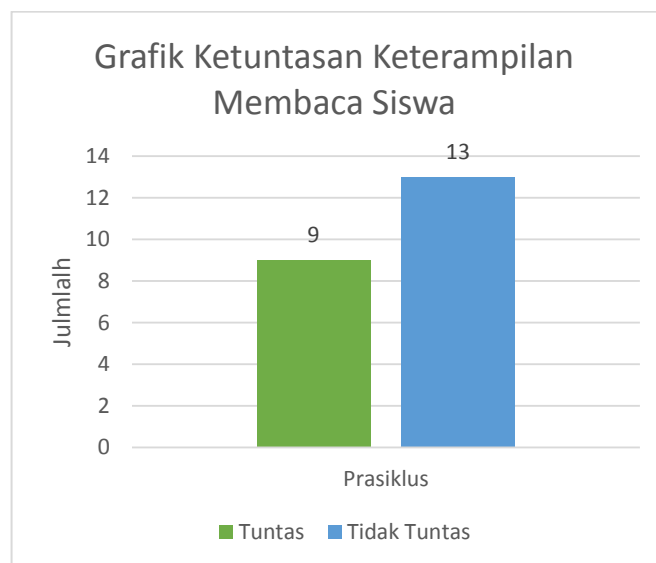
Pada saat pelaksanaan pembelajaran, banyak siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru, terlebih saat guru melakukan tanya jawab. Hal ini ditunjukkan ketika masih terdapat siswa yang masih kebingungan dengan materi yang di ajarkan yaitu tema 8 aturan keselamatan di rumah dan di perjalanan. Selain itu, meskipun SD Negeri 101500 Batugana menggunakan buku sebagai sarana belajar, namun terdapat anak yang belum paham terkait keterampilan membaca tersebut.³

b. Keterampilan Membaca

Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa, peneliti mencari data dengan mengadakan tes sebelum diberikan media *big book* dengan indikator yaitu kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas

³ Maulana Arafat Lubis, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Siswa membaca teks atau cerita pendek dan menyebutkan indikator keterampilan membaca yang diatas. Berikut data yang diperoleh pada saat tahap prasiklus keterampilan membaca dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Prasiklus

Tabel 4.1 Prasiklus Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Prasiklus	9	41%	13	51%

Hasil tes keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana pada tabel diatas menunjukkan bahwa tindakan prasiklus yang telah dilakukan pada kelas II SDN 101500 Batugana memperoleh nilai rata-rata 68,2. Dan yang tuntas tes membaca ada 9 siswa, jika dipersentasekan menjadi 41%. Dan yang tidak tuntas ada 13 siswa, jika dipersentasekan menjadi 59%. Maka kesimpulan yang diambil yaitu tingkat keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana cukup rendah. Oleh karena

itu, peneliti melakukan tindakan untuk penerapan suatu media yaitu media *big book*.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* pada siklus I peneliti melakukan pertemuan sebanyak 2 kali. Dalam setiap pertemuan siswa akan melakukan kegiatan literasi buku untuk belajar membaca dengan indikator yang diamati yaitu kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan membaca dan aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media *big book*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 dengan tema keselamatan di rumah dan di perjalanan. Pada tahap ini peneliti akan bertindak sebagai guru. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

a) Kegiatan awal

- (1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- (4) Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan Indonesia.
- (5) Pembiasaan membaca (literasi).

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mengamati media *big book* yang telah disiapkan oleh guru
- (2) Siswa mencoba mengajukannya pertanyaannya yang dianggap penting untuk membantunya dalam hal ini siswa (menanya).

- (3) Siswa saling menuliskan pertanyaan yang telah dibuat dalam jurnal pertanyaan temanya (mengomunikasikan).
- (4) Siswa menyimpulkan jurnal yang telah dibuat (mengomunikasikan).
- (5) Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap jurnal yang disimpulkan siswa yang tampil.
- (6) Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar).
- (6) Siswa mengamati gambar aktivitas guru dan siswa (mengamati).
- (7) Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di perjalanan (menanya).
- (8) Siswa menunjukkan sikap melaksanakan aturan di perjalanan (mencoba)
- (7) Ayo Bertanya
- (8) Siswa membiasakan diri untuk bertanya apa saja aturan di perjalanan (menanya)
- (9) Siswa membaca teks “Aturan Keselamatan di perjalanan”
- (9) Siswa menyimpulkan isi teks yang telah dibaca pada teks bacaan (mencoba).
- (10) Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.

(11) Guru memberikan penghargaan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan menggunakan bahasa verbal.

c) Kegiatan akhir

(1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

(3) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.

(4) Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.

(5) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran membaca pada siklus I adalah sebagai berikut.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Adapun data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
14	6	43%	8	57%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Pada siklus I pertemuan 1 ada 6 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai

persentase 43% dan 8 aktivitas guru tidak terlaksana dengan nilai persentase 57% dari 14 aktivitas.

b) Lembar Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Jumlah Aktivitas Siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	5	38%	8	62%

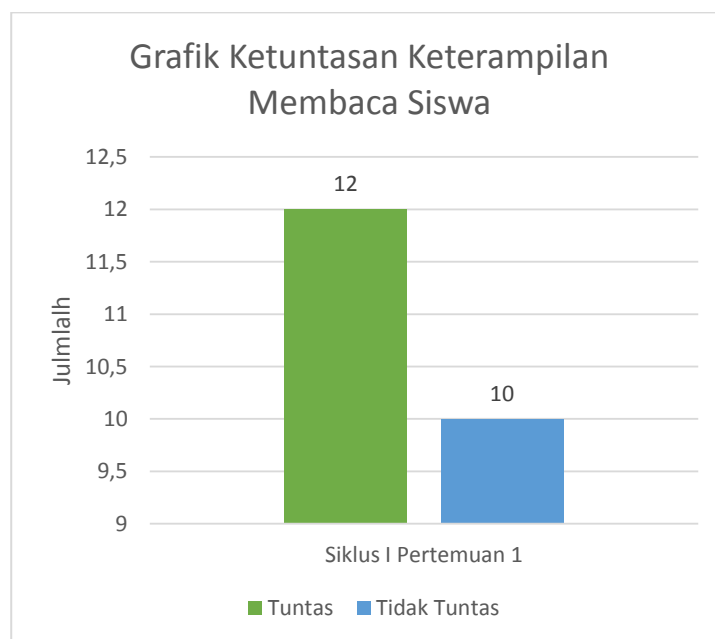
Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak terlaksana. Pada siklus I pertemuan 1 ada 5 aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai persentase 38% dan 8 aktivitas siswa tidak terlaksana dengan nilai persentase 62% dari 13 aktivitas.

c) Hasil Tes Membaca

Hasil tes keterampilan membaca siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan kegiatan Siklus I Pertemuan 1 yang dilaksanakan di Kelas II SDN 101510 Batugana memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,6 dan 12 siswa tuntas dengan persentase 55%, Dan 10 siswa tidak tuntas dengan persentase 45%. Dengan menggunakan media *big book* dapat diamati persentase ketuntasan keterampilan membaca siswa pada tindakan siklus 1 pertemuan 1 meningkat sebesar 14% dari kondisi awal 41% menjadi 55%.

Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 batugana pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.4 Siklus I Pertemuan 1 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan 1	12	55%	10	45%

Dari hasil tes keterampilan membaca siswa di atas menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan pra siklus sebelumnya, akan tetapi masih di bawah target yang diinginkan.

4) Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain.

- a) Terlihat beberapa siswa kurang memperhatikan tanda baca.
- b) Gambar pada media pembelajaran *big book* masih kurang menarik, sehingga siswa kurang aktif membaca.
- c) Masih ada siswa yang ragu tampil di depan untuk membaca

Berdasarkan evaluasi dan melihat kondisi sebagaimana disebutkan di atas, maka diperlukan adanya perbaikan-perbaikan baik mengenai pembelajaran maupun media yang digunakan.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

Dari Siklus I Pertemuan 1 yang dilaksanakan dengan menggunakan media *big book*, maka dilakukan perbaikan pada Penelitian Siklus I Pertemuan 2, yaitu

- a) Guru menyusun dan melakukan penambahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Siapkan materi pelajaran
- c) Siapkan media *big book* yang lebih menarik

- d) Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan membaca dan aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 membahas tentang materi “Keselamatan di rumah dan di perjalanan”. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

- (1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (6) Pembiasaan membaca (literasi)

b) Kegiatan inti

- (1) Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media big book yaitu aturan keselamatan diperjalanan (mengamati).

- (2) Gulrul membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati)
 - (3) Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).
 - (4) Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar)
 - (5) Siswa mengamati teks dan gambar gambar pada media big book (mengamati).
 - (6) Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya).
 - (7) Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba).
 - (8) Siswa mendemostrasikan contoh aturan keselamatan dalam perjalanan dalam kemajemukan teman (mengomunikasikan).
 - (9) Siswa mengamati gambar jarak beberapa aturan keselamatan dalam perjalanan (mengamati).
 - (10) Siswa menyebutkan jarak dua tempat dengan satuan tidak baku (mencoba).
- c) Kegiatan akhir
- (1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

- (2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- (3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (4) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
- (5) Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- (6) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3) Pengamatan

Observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Bentuk observasi ini menunjukkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan media *big book*.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Jumlah aktivitas siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
14	8	57%	6	43%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Pada siklus I pertemuan 2 terdapat 8 aktivitas guru yang tuntas dengan persentase

57% dan 6 aktivitas guru yang belum tuntas dengan persentase 43% dari 14 aktivitas.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Jumlah aktivitas siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	7	54%	6	46%

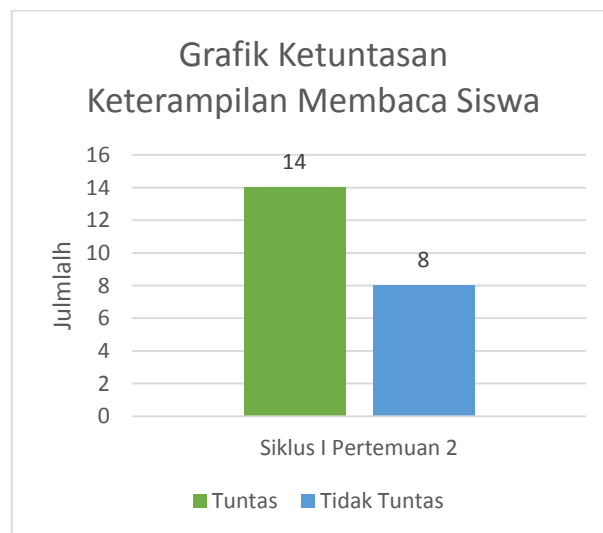
Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas, terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Pada siklus I pertemuan 2 terdapat 7 aktivitas siswa yang tuntas dengan persentase 54% dan 6 aktivitas siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46% dari 13 aktivitas.

c) Hasil Tes Membaca

Hasil tes keterampilan literasi pada membaca nyaring siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Berdasarkan kegiatan Kelas II SDN 101500 Batugana Siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 75,5. Dan 14 siswa menyelesaikan tes membaca dengan persentase 64%. Dan 8 orang mahasiswa tidak lulus dengan persentase 36%. Dalam hal ini terlihat persentase siswa tuntas keterampilan membaca meningkat sebesar 9% pada pertemuan Siklus I menjadi 55%, naik menjadi 64% pada pertemuan Siklus 2.

Peningkatan keterampilan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Siklus I Pertemuan 2

Tabel 4.7 Siklus I Pertemuan 2 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan 1	14	64%	8	36%

Dari hasil tes keterampilan membaca siswa menunjukkan bahwa Siklus I Pertemuan 2 mengalami peningkatan, namun masih di bawah target yang diinginkan jika dibandingkan dengan Siklus I Pertemuan 1 dan prasiklus sebelumnya.

4) Refleksi

Setelah pertemuan ke-2 pembelajaran siklus I selesai, peneliti dan guru kelas mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang muncul pada pertemuan ke-2 pembelajaran siklus I dan merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. siklus berikutnya Langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan pada pertemuan ke-2 Siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Terlihat beberapa siswa kurang memperhatikan tanda baca.
- b) Media *big book* sebaiknya lebih dimodifikasi agar motivasi siswa bertambah
- c) Masih ada siswa yang ragu tampil di depan untuk membaca

Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas keterampilan membaca setelah diberikan kesempatan berinteraksi dengan media *big book*. Begitu pula aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengarah pada pembelajaran yang baik. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan kekurangan dalam semua aspek membaca. Namun pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan dibandingkan prasiklus dan pertemuan 1 siklus I, namun masih belum mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, dilanjutkan siklus II untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan

Dari siklus I pertemuan 1 dan 2 yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *big book*, maka perbaikan perencanaan yang dilakukan selanjutnya pada penelitian siklus II pertemuan 1 yaitu

- a) Guru menyusun dan melakukan penambahan Rencanal Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Siapkan materi pelajaran
- c) Siapkan media *big book* yang lebih menarik
- d) Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan membaca dan aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 membahas materi tentang “penggunaan huruf kapital”. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

- (1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.

- (3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
 - (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
 - (5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - (6) Pembiasaan membaca(literasi)
- b) Kegiatan Inti
- (1) Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media big book yaitu menjaga keselamatan diperjalanan (mengamati).
 - (2) Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati).
 - (3) Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).
 - (4) Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar).
 - (5) Siswa mengamati teks dan gambar gambar pada media big book (mengamati).
 - (6) Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya).
 - (7) Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba).

- (8) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- (9) Siswa mendemonstrasikan contoh menjaga keselamatan dalam perjalanan dalam kemajemukan teman (mengomunikasikan).
- (10) Siswa mengamati gambar beberapa menjaga keselamatan dalam perjalanan (mengamati).
- (11) Setiap kelompok maju ke depan memperagakan cara menjaga keselamatan dalam perjalanan

c) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- (2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- (3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (4) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
- (5) Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- (6) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa

3) Pengamatan

Observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Bentuk

observasi ini menunjukkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan media *big book*.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Jumlah aktivitas siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
14	11	79%	3	21%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, masih terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 11 aktivitas guru yang terlaksana dengan persentase 79% dan 3 aktivitas guru yang belum terpenuhi dengan persentase 21%.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Jumlah aktivitas siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	10	77%	3	23%

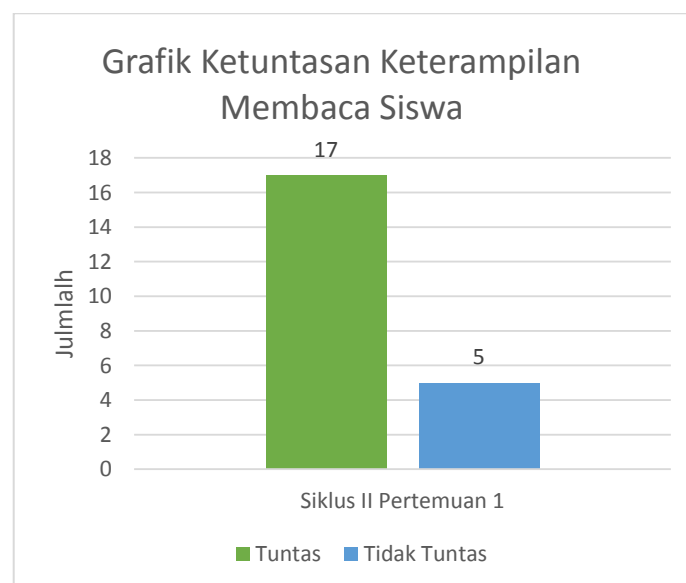
Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas, terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 10 aktivitas siswa yang tuntas dengan nilai persentase 77% dan 3 aktivitas siswa yang tidak tuntas dengan nilai persentase 23%.

c) Hasil Tes Membaca

Hasil tes keterampilan literasi pada membaca nyaring siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan tindakan siklus II pertemuan 1 yang telah dilakukan pada kelas II SDN 101510 Pamuntaran memperoleh nilai rata-rata 79,3. Dan yang tuntas tes membaca nyaring ada 17 siswa, jika dipersentasekan menjadi 77%. Dan yang tidak tuntas ada 5 siswa, jika dipersentasekan menjadi 23%. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan keterampilan literasi pada membaca nyaring siswa mengalami peningkatan sebesar 13% dari siklus I pertemuan 2 64% meningkat menjadi 77% pada siklus II pertemuan 1.

Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.10 Siklus II Pertemuan 1 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan 1	17	77%	5	23%

Dari hasil tes keterampilan literasi pada membaca nyaring siswa di atas menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I pertemuan 1 dan 2 yang telah dilakukan, akan tetapi belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, dan siklus II pertemuan 1 secara berturut-turut adalah 41%, 55%, 64%, dan 77%.

4) Refleksi

Setelah pembelajaran siklus II pertemuan 1 selesai, peneliti dan guru kelas mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang muncul pada pertemuan I pembelajaran siklus II dan merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pertemuan berikutnya Langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan pada Siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut.

- a) Guru memotivasi siswa mencatat apa yang mereka ketahui dan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menanyakan

kembali, apabila siswa belum mengerti guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting

- b) Terlihat beberapa siswa kurang memperhatikan tanda baca.
- c) Siswa kurang merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas.

Kemampuan siswa dalam keterampilan membaca meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas keterampilan membaca setelah diberikan berinteraksi dengan media *big book*. Begitu pula aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengarah pada pembelajaran yang baik. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan kekurangan dalam semua aspek membaca. Namun pada siklus II pertemuan 1 terjadi peningkatan dibandingkan siklus I, namun masih belum mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, dilanjutkan ke pertemuan 2 untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

b. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Dari siklus I pertemuan 1 dan 2 serta siklus II pertemuan 1 yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media cerita bergambar, maka perbaikan perencanaan yang dilakukan selanjutnya pada penelitian siklus II pertemuan 2, yaitu

- a) Melakukan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi pembelajaran.
- c) Menyiapkan media *big book* yang telah dimodifikasi.

- d) Meimpeirsiapkan lembar oibseirvasi yang akan digunakan teirdiri dari lembar oibseirvasi guru dan lembar oibseirvasi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei membahas tentang materi “Penggunaan Huruf Kapital”. Kegiatan pada tahap ini teirbagi meinjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

a) Kegiatan awal

- (1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.
- (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (6) Pembiasaan membaca (literasi).

b) Kegiatan inti

- (1) Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media *big book* yaitu menjaga keselamatan diperjalanan (mengamati).
- (2) Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati).

- (3) Guru menjelaskan materi menjaga keselamatan di perjalanan yang diamati oleh siswa
 - (4) Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).
 - (5) Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di (menalar).
 - (6) Siswa mengamati dan membaca teks dan gambar gambar pada media *big book* (mengamati).
 - (7) Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya).
 - (8) Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba).
 - (9) Siswa di beri tugas untuk menuliskan kembali isi teks dan menyimpulkan yang dijelaskan oleh guru
 - (10) Kemudian siswa maju ke depan untuk membacakan tugasnya
 - (11) Kepada siswa yang lebih unggul dalam menuliskan tugas akan di beri apresiasi berupa hadiah kecil dan tepuk tangan
- c) Kegiatan akhir

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

- (1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

- (2) Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (3) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
- (4) Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- (5) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3) Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan proses belajar mengajar. Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes membaca nyaring siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
14	13	93%	1	7%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus II pertemuan 2 ada 13 aktivitas

guru yang terlaksana dengan nilai persentase 93% dan hanya 1 aktivitas guru yang belum terlaksana dengan nilai persentase 7% dari 14 aktivitas.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

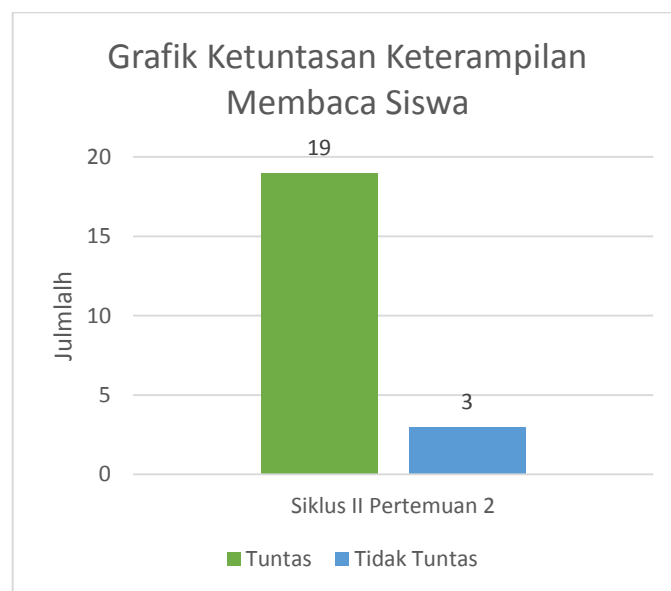
Jumlah Aktivitas Siswa	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
13	12	92%	1	8%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus II pertemuan 2 ada 12 aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai persentase 92% dan hanya 1 aktivitas siswa yang belum terlaksana dengan nilai persentase 8% dari 13 aktivitas.

c) Hasil Tes Membaca

Berdasarkan kegiatan Kelas II SDN 101500 Batugana Siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 83,3. Dan 19 siswa menyelesaikan tes membaca dengan persentase 86%. Dan 3 orang siswa tidak lulus dengan persentase 14%. Dalam hal ini terlihat persentase siswa tuntas keterampilan membaca meningkat sebesar 9% pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 77%, meningkat menjadi 86% siklus II pertemuan 2.

Peningkatan keterampilan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Siklus II Pertemuan 2

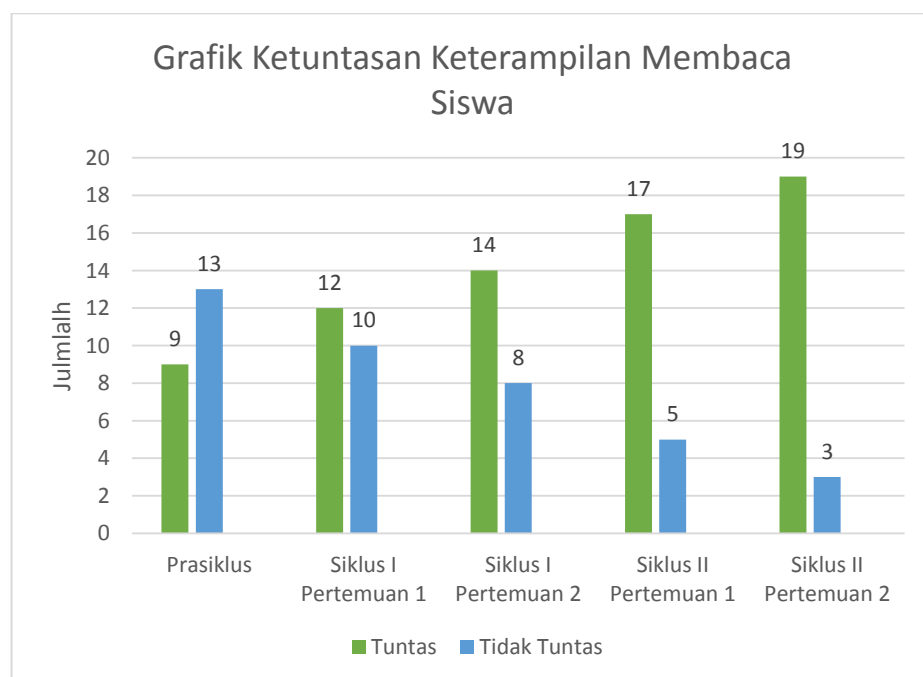
Tabel 4.13 Siklus II Pertemuan 2 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Siklus II Pertemuan 2	19	86%	3	14%

Dari hasil tes keterampilan membaca siswa di atas menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan yang baik apabila dibandingkan dengan prasiklus, siklus I pertemuan 1 & 2, serta siklus II pertemuan 1 yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, dan siklus II

pertemuan 2 secara berturut-turut adalah 41%, 55%, 64%, 77%, dan 86%.

Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana dari sebelum dilakukannya tindakan dan setelah dilakukannya tindakan dapat dilihat pada diagram perbandingan di bawah ini.



Gambar 4.6 Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.14 Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Prasiklus	9	41%	13	59%
Siklus I Pertemuan 1	12	55%	10	45%
Siklus I Pertemuan 2	14	64%	8	36%

Siklus II Pertemuan 1	17	77%	5	23%
Siklus II Pertemuan 2	19	86%	3	14%

4) Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *big book* pada siklus II berjalan dengan baik, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk penelitian ini sebesar 75 atau lebih dan sudah mencapai indikator tingkat keberhasilan sebesar 86% dari jumlah siswa siklus II pertemuan 2, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Kemajuan yang dicapai pada Siklus II pertemuan ke 2 adalah sebagai berikut.

- a) Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik dan telah mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, dan siklus II pertemuan 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, dan siklus II pertemuan 2 secara berturut-turut adalah 43%, 57%, 79%, dan 93%. Sedangkan hasil observasi siswa dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, dan siklus II pertemuan 2 secara berturut-turut adalah 38%, 54%, 77%, dan 92%.

b) Hasil tes keterampilan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1, dan siklus II pertemuan 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes membaca nyaring siswa secara berturut-turut yaitu 41%, 55%, 64%, 77%, dan 86%. Hasil akhir tes membaca nyaring siswa pada penelitian tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, yakni sebanyak 86% dari jumlah total siswa telah memenuhi KKM sebesar 75, sehingga penelitian ini tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada kondisi awal sebelum pembelajaran SDN 101500 Batugana Kelas II pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya, tanpa media dan hanya buku sebagai sumber belajar. Akibat pembelajaran yang diarahkan oleh guru, kemampuan keterampilan membaca siswa dikatakan lemah. Hal ini terlihat dari rata-rata tes prasiklus sebesar 68,2 dimana 9 dari 22 siswa lulus dengan persentase 41% dan 13 siswa yang gagal dalam tes pra siklus sebesar 59%. Situasi seperti ini membuat guru berpikir untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca siswa dengan bantuan lingkungan belajar, yaitu. media *big book*.

Setelah dilakukan penelitian pada Siklus I yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 64%, yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 36% dan memperoleh rata-rata kelas 75,5. Pada siklus I siswa kurang memahami

teknik keterampilan membaca yang disampaikan guru melalui media *big book*. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum terbiasa dengan media *big book*, sehingga siswa belum mampu membaca dengan baik dalam pembelajaran dan belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, maka dilakukan penelitian ke siklus berikutnya/siklus II.

Pada lanjutan penelitian pada siklus II, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang menghambat pelaksanaan penelitian pada siklus sebelumnya/siklus I. Selain itu juga disiapkan RPP dan lembar observasi untuk melakukan observasi siklus II. Pada pembelajaran siklus II peneliti memperoleh hasil yang memuaskan, tingkat keberhasilan meningkat yaitu 19 siswa yang tuntas 86%, 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 14% dan rata-rata kelas 83,3, sehingga disimpulkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22%. Indikator keberhasilan tercapai berdasarkan data yang diperoleh, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian untuk siklus berikutnya.

Keberhasilan itu dikarenakan guru mampu mengkondisikan dalam menyampaikan pembelajaran dan penerapan pendekatan pembelajaran yang baik. Selain itu, siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media *big book*, siswa mengamati dengan baik materi yang diajarkan oleh guru, dan siswa sudah berani tampil membaca di depan kelas. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan media *big book*.

Hal ini sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab II bahwa dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Pengujian hipotesis yang dilakukan sangat baik dan hipotesis tindakan yang dibuat peneliti diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas II SDN 101500 Batugana, peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur penelitian yang telah direncanakan. Peneliti menyadari bahwa sulit untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna karena memiliki beberapa keterbatasan pada saat di lapangan, antara lain:

1. Media *big book* yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, namun dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam pengenalan media *big book*.
2. Kesulitan dalam menggunakan bahasa saat pembelajaran karena siswa lebih senang menggunakan bahasa daerah dan lebih cepat memahami dibandingkan dengan bahasa Indonesia.
3. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena beberapa siswa ribut di dalam kelas sehingga membuat konsentrasi guru berkurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu. Hal ini dapat dilihat dari data observasi aktivitas belajar siswa dan hasil tes pada saat siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan di setiap siklus, data di lapangan menunjukkan bahwa pada saat sebelum dilakukannya tindakan sampai dilakukannya tindakan telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil tes keterampilan membaca siswa secara berturut-turut dari pra siklus 41%, siklus I pertemuan 1 dan 2 sebesar 55% dan 64%, serta siklus II pertemuan 1 dan 2 sebesar 77% dan 86%.
2. Peningkatan tersebut diperoleh dari proses pembelajaran aktif, penggunaan media pembelajaran *big book*, dan penggunaan metoda pembelajaran yang sesuai sehingga siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa tertarik untuk membaca, semangat mengikuti pelajaran, dan mudah memahami Pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 101500Batugana, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah SDN 101510 Pamuntaran, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran, serta menerapkan media pembelajaran kepada siswa agar pembelajaran tidak monoton.
2. Kepada guru, untuk mencapai kualitas belajar siswa yang baik, maka diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif, efektif, professional dalam mengajar sehingga siswa juga terlibat langsung dalam pembelajaran.
3. Kepada siswa, agar lebih giat belajar terutama dalam membaca, karena ilmu tidak sepenuhnya didapatkan di sekolah atau dengan guru. Namun, belajar juga bisa didapatkan dari sumber lainnya, seperti tv, handphone, buku, dll. Siswa juga diharapkan tertib di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dan tidak melakukan hal lain di luar aktivitas pembelajaran.
4. Dalam pembelajaran harus diselengi dengan permainan yang dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar.
5. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk penelitian tambahan tentang penggunaan media *big book* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriana. (2019). *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas II*.
- Harahap, Asriana. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (2018)
- Harianto, Erwin, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa”, *Jurnal Didaktika*, 9.1 (2020), 2 <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hidayah, Nurul. (2020), *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Garudhawaca
- Jalinus, Mizwardi & Ambiyar. (2020). *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Jeklin, Andrew, Óscar Bustamante Fariás, Padres Saludables, Escuela Para, Padres D E Menores, Victimas D E Violencia, and others, *Correspondencias & Análisis*, 15018, 2016, 1–23
- Junaida dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, Medan: Perd Publishing
- Kustiawan, Asep. (2021), *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera
- Kurniawati. (2021). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 Kelas Iv Di Sdn 38 Mataram*, [skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Mataram. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Lefudin. (2019). *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish
- Lubis, Maulana Arafat. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ma, Liran, Jianbin Luo, , *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224.11 (2019), 122–30

- Mustolehudin, 'Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Surah Al 'Alaq Ayat 1 - 5', *Jurnal "Analisa"*, XVIII.01 (2019), 145–54
- Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiati, S, 'Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan', *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.2 (2018), 287
- Sri Rhayu. (2019). *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas Ii Sd Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, [skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Makasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suparlan, 'Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Fondatia*, 5.1 (2021), 1–12
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Tarigan, Guntur Henry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Lampiran 1

DAFTAR HADIR SISWA KELAS II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan		Pertemuan	
			I	II	I	II
1	AK	L				
2	AR	L				
3	Ar	L				
4	An	P				
5	Af	P				
6	C	P				
7	F	L				
8	IM	P				
9	LT	P				
10	NM	P				
11	NR	P				
12	Na	P				
13	No	P				
14	RS	L				
15	RNF	P				
16	M	P				
17	PS	L				
18	MI	L				
19	SS	P				
20	OA	P				
21	U	P				
22	DH	L				

Keterangan

. : Hadir

a : Alfa

s : Sakit

i : Izin

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru berdoa bersama untuk memulai Pelajaran		
2	Siswa yang hadir saat pembelajaran		
3	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		
4	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
6	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		
7	Siswa merespon dan memperhatikan media <i>big book</i> yang ditampilkan oleh guru		
8	Siswa yang menyimak isi bacaan yang dibaca		
9	Siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media <i>big book</i>		
10	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas		
11	Siswa membaca media <i>big book</i> secara bergiliran atau berpasangan di depan kelas dengan memperhatikan indikator keterampilan membaca		
12	Siswa yang berani tampil di depan kelas		
13	Siswa menyimpulkan materi		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Padangsidempuan 13 Maret 2024
Observer

Silvia Manora Harahap

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru berdoa bersama untuk memulai pelajaran		
2	Siswa yang hadir saat pembelajaran		
3	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		
4	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
6	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		
7	Siswa merespon dan memperhatikan media <i>big book</i> yang ditampilkan oleh guru		
8	Siswa yang menyimak isi bacaan yang dibaca		
9	Siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media <i>big book</i>		
10	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas		
11	Siswa membaca media <i>big book</i> secara bergiliran atau berpasangan di depan kelas dengan memperhatikan indikator keterampilan membaca		
12	Siswa yang berani tampil di depan kelas		
13	Siswa menyimpulkan materi		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Padangsidimpun 13 Maret 2024
Observer

Silvia Manora Harahap

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru berdoa bersama untuk memulai pelajaran		
2	Siswa yang hadir saat pembelajaran		
3	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		
4	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
6	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		
7	Siswa merespon dan memperhatikan media <i>big book</i> yang ditampilkan oleh guru		
8	Siswa yang menyimak isi bacaan yang dibaca		
9	Siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media <i>big book</i>		
10	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas		
11	Siswa membaca media <i>big book</i> secara bergiliran atau berpasangan di depan kelas dengan memperhatikan indikator keterampilan membaca		
12	Siswa yang berani tampil di depan kelas		
13	Siswa menyimpulkan materi		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Padangsidempuan 13 Maret 2024
Observer

Silvia Manora Harahap

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru berdoa bersama untuk memulai pelajaran		
2	Siswa yang hadir saat pembelajaran		
3	Siswa mendengarkan arahan guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		
4	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
6	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		
7	Siswa merespon dan memperhatikan media <i>big book</i> yang ditampilkan oleh guru		
8	Siswa yang menyimak isi bacaan yang dibaca		
9	Siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media <i>big book</i>		
10	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang materi yang dibahas		
11	Siswa membaca media <i>big book</i> secara bergiliran atau berpasangan di depan kelas dengan memperhatikan indikator keterampilan membaca		
12	Siswa yang berani tampil di depan kelas		
13	Siswa menyimpulkan materi		
	Jumlah seluruh aktivitas		
	Jumlah aktivitas terlaksana		
	Persentase aktivitas terlaksana		
	Jumlah aktivitas tidak terlaksana		
	Persentase aktivitas tidak terlaksana		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Padangsidempuan 13 Maret 2024
Observer

Silvia Manora Harahap

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Pertemuan			
		1		2	
	Pendahuluan	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)				
2	Guru memberi apersepsi				
3	Guru memberikan motivasi				
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran				
5	Guru mempersiapkan pembelajaran				
6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
7	Guru bersama siswa membaca bersama dengan menggunakan buku bacaan				
8	Guru mengarahkan siswa untuk proses memprediksi isi bacaan				
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menebak kata-kata sulit yang terdapat dalam isi bacaan				
10	Guru membimbing siswa untuk menjelaskan proses yang terjadi sesuai dengan buku bacaan				
11	Guru menanyakan kepada siswa contoh konkret dari isi bacaan				
	Kegiatan Penutup				
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi				
13	Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan				
14	Guru menutup pembelajaran				

Padangsidempuan 13 Maret 2024
Observer

Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No	Aspek Observasi	Pertemuan			
		1		2	
	Pendahuluan	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)				
2	Guru memberi apersepsi				
3	Guru memberikan motivasi				
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran				
5	Guru mempersiapkan pembelajaran				
6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
7	Guru bersama siswa membaca bersama dengan menggunakan buku bacaan				
8	Guru mengarahkan siswa untuk proses memprediksi isi bacaan				
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menebak kata-kata sulit yang terdapat dalam isi bacaan				
10	Guru membimbing siswa untuk menjelaskan proses yang terjadi sesuai dengan buku bacaan				
11	Guru menanyakan kepada siswa contoh konkret dari isi bacaan				
	Kegiatan Penutup				
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi				
13	Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan				
14	Guru menutup pembelajaran				

Padangsidempuan 13 Maret 2024
Observer

Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana
Kelas /Semester : 2/ 2
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit (70 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Membaca teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C1) 3.10.2 Menjeaskan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan
4.10 Menulis teks dengan	

<p>menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat yang benar</p>	<p>keselamatan dirumah dan di perjalanan (C2) 4.10.1 Menceritakan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C6) 4.10.2 Mengoreksi teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita siswa dapat belajar penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya dari media *big book* yang disediakan
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks cerita dan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) serta tanda titik dan tanda tanya sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
3. Melalui kegiatan menceritakan, siswa dapat mengingat apa saja isi dari teks cerita
4. Melalui kegiatan tanya jawab, guru dapat mengoreksi salah benarnya jawaban dari siswa

D. MATERI PELAJARAN

1. Penggunaan huruf kapital
2. Aturan keselamatan diperjalanan

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.
2. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, kelompok dan penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan Indonesia. 5. Pembiasaan membaca (literasi). 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media <i>big book</i> yang telah disiapkan oleh guru 2. Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya). 3. Siswa saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dan menjawab pertanyaan temannya (mengomunikasikan). 4. Siswa menyampaikan jawaban yang telah dibuat (mengomunikasikan). 5. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil. 6. Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar). 7. Siswa mengamati gambar aktivitas guru dan siswa (mengamati). 8. Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku diperjalanan (menanya). 9. Siswa menunjukkan sikap melaksanakan 	50 menit

	<p>aturan diperjalanan (mencoba)</p> <p>Ayo Bertanya</p> <p>10. Siswa membiasakan diri untuk bertanya apa aturan diperjalanan (menanya)</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>11. Siswa membaca teks “Aturan Keselamatan di perjalanan”</p> <p>12. Siswa menyimpulkan isi teks yang telah dibaca pada teks bacaan (mencoba).</p> <p>13. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan menggunakan bahasa verbal.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

G. MEDIA

1. Medial *Big Book*

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa kelas 2, Tema 8: *Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan*.
2. Buku guru kelas 2, Tema 8: *Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan*

I. Penilaian

1. Tes membaca

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan menangkap isi bacaan	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas dan lancar.	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas namun kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan kurang jelas dan kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan tidak jelas dan tidak lancar
Kemampuan meringkas bacaan	Siswa meringkas bacaan dengan baik dan benar	Siswa meringkas bacaan dengan baik namun kurang lancar	Siswa meringkas bacaan kurang tepat dan kurang lancar	Siswa meringkas bacaan tidak tepat
Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara baik dan benar	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan baik namun kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan tidak tepat dan tidak lancar
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan lancar semua bacaan.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bantuan guru	Siswa merasa kesulitan saat menceritakan kembali isi bacaan

2. Bentuk instrumen penilaian

Wali Kelas

Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Batugana,

2024

Peneliti

Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192

Kepala Sekolah



Megawati Nasution, S.Pd. I
NIP. 197902232008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana

Kelas /Semester : 2/ 2

Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

a. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Membaca teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C1)
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat yang benar	3.10.2 Menjelaskan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan di perjalanan (C2)
	4.10.1 Menceritakan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C6)
	4.10.2 Mengoreksi teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan

c. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita siswa dapat belajar penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya dari media *big book* yang disediakan
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks cerita dan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) serta tanda titik dan tanda tanya sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
3. Melalui kegiatan menceritakan, siswa dapat mengingat apa saja isi dari teks cerita
4. Melalui kegiatan tanya jawab, guru dapat mengoreksi salah benarnya jawaban dari siswa

d. MATERI PELAJARAN

1. Penggunaan huruf kapital
2. Aturan keselamatan diperjalanan

e. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.
2. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, kelompok dan penugasan

f. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.6. Pembiasaan membaca(literasi).	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media <i>big book</i> yaitu aturan keselamatan diperjalanan (mengamati).2. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati). <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).2. Siswa diajak mengidentifikasi	50 Menit

	<p>berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar).</p> <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks dan gambar gambar pada media <i>big book</i> (mengamati). 2. Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya). 3. Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba). <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendemonstrasikan contoh aturan keselamatan dalam perjalanan dalam kemajemukan teman (mengomunikasikan). 2. Siswa mengamati gambar jarak beberapa aturan keselamatan dalam perjalanan (mengamati). 3. Siswa menyebutkan jarak dua tempat dengan satuan tidak baku (mencoba). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

g. MEDIA

1. Medial *Big Book*

h. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa kelas 2, Tema 8: *Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan*.

2. Buku guru kelas 2, Tema 8: *Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan*

i. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan menangkap isi bacaan	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas dan lancar.	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas namun kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan kurang jelas dan kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan tidak jelas dan tidak lancar
Kemampuan meringkas bacaan	Siswa meringkas bacaan dengan baik dan benar	Siswa meringkas bacaan dengan baik namun kurang lancar	Siswa meringkas bacaan kurang tepat dan kurang lancar	Siswa meringkas bacaan tidak tepat
Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara baik dan benar	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan baik namun kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan tidak tepat dan tidak lancar
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan lancar semua bacaan.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bantuan guru	Siswa merasa kesulitan saat menceritakan kembali isi bacaan

Wali Kelas



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Batugana,

2024

Peneliti



Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192

Kepala Sekolah



Megawati Nasution, S.Pd. I
NIP. 197902232008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana

Kelas /Semester : 2/ 2

Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Membaca teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C1)
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat yang benar	3.10.2 Menjelaskan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan di perjalanan (C2) 4.10.1 Menceritakan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C6) 4.10.2 Mengoreksi teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui kegiatan membaca teks cerita siswa dapat belajar penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya dari media *big book* yang disediakan
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks cerita dan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) serta tanda titik dan tanda tanya sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
7. Melalui kegiatan menceritakan, siswa dapat mengingat apa saja isi dari teks cerita
8. Melalui kegiatan tanya jawab, guru dapat mengoreksi salah benarnya jawaban dari siswa

D. MATERI PELAJARAN

1. Menjaga keselamatan diperjalanan
2. Buku guru kelas 2, Tema 8: Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.
2. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, kelompok dan penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.6. Pembiasaan membaca(literasi).	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media <i>big book</i> yaitu menjaga keselamatan diperjalanan (mengamati).2. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati). <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).4. Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (menalar). <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa mengamati teks dan gambar gambar	50 Menit

	<p>pada media <i>big book</i> (mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya). 6. Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba). <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Siswa mendemonstrasikan contoh menjaga keselamatan dalam perjalanan dalam kemajemukan teman (mengomunikasikan). 3. Siswa mengamati gambar beberapa menjaga keselamatan dalam perjalanan (mengamati). 4. Setiap kelompok maju ke depan meperagakan cara menjaga keselamatan dalam perjalanan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

G. MEDIA

1. Medial *Big Book*

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa kelas 2, Tema 8: *Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan*.
2. Buku guru kelas 2, Tema 8: *Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan*

I. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan menangkap isi bacaan	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas dan lancar.	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas namun kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan kurang jelas dan kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan tidak jelas dan tidak lancar
Kemampuan meringkas bacaan	Siswa meringkss bacaan dengan baik dan benar	Siswa meringkas bacaan dengan baik namun kurang lancar	Siswa meringkas bacaan kurang tepat dan kurang lancar	Siswa meringkas bacaan tidak tepat
Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara baik dan benar	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan baik namun kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan tidak tepat dan tidak lancar
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan lancar semua bacaan.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bantuan guru	Siswa merasa kesulitan saat menceritakan kembali isi bacaan

Batugana, 2024

Wali Kelas

Peneliti



Lantia Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002



Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana

Kelas /Semester : 2/ 2

Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Membaca teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C1)
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat yang benar	3.10.2 Menjelaskan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan dirumah dan di perjalanan (C2)
	4.10.1 Menceritakan teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan (C6)
	4.10.2 Mengoreksi teks cerita sederhana tentang kegiatan aturan keselamatan di rumah dan perjalanan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Melalui kegiatan membaca teks cerita siswa dapat belajar penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya dari media *big book* yang disediakan
10. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks cerita dan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) serta tanda titik dan tanda tanya sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
11. Melalui kegiatan menceritakan, siswa dapat mengingat apa saja isi dari teks cerita
12. Melalui kegiatan tanya jawab, guru dapat mengoreksi salah benarnya jawaban dari siswa

D. MATERI PELAJARAN

1. Menjaga keselamatan diperjalanan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.
2. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, kelompok dan penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.6. Pembiasaan membaca (literasi).	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati media <i>big book</i> yaitu menjaga keselamatan diperjalanan (mengamati).2. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar yang diamati (mengamati).3. Guru menjelaskan materi menjaga keselamatan diperjalanan yang diamati oleh siswa <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencoba mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (menanya).2. Siswa diajak mengidentifikasi berbagai kegiatan lain yang dilakukan siswa (menalar).	50 Menit

	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan membaca teks dan gambar pada media <i>big book</i> (mengamati). 2. Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (menanya). 3. Siswa membiasakan diri melaksanakan aturan di lingkungan sekolah (mencoba). <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi tugas untuk menuliskan kembali isi teks dan menyimpulkan yang dijelaskan oleh guru 2. Kemudian siswa maju ke depan untuk membacakan tugasnya 3. Kepada siswa yang lebih unggul dalam menuliskan tugas akan di beri apresiasi berupa hadiah kecil dan tepuk tangan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

G. MEDIA

1. Medial Big Book

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Kelas 2, Tema 8: *Keselamatan di Rumah Perjalanan.*
2. Buku Guru Kelas 2 Tema 8: *Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan*

I. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan menangkap isi bacaan	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas dan lancar.	Siswa menangkap isi bacaan dengan jelas namun kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan kurang jelas dan kurang lancar	Siswa menangkap isi bacaan tidak jelas dan tidak lancar
Kemampuan meringkas bacaan	Siswa meringkss bacaan dengan baik dan benar	Siswa meringkas bacaan dengan baik namun kurang lancar	Siswa meringkas bacaan kurang tepat dan kurang lancar	Siswa meringkas bacaan tidak tepat
Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara baik dan benar	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan baik namun kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan kurang tepat	Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan tidak tepat dan tidak lancar
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan lancar semua bacaan.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bantuan guru	Siswa merasa kesulitan saat menceritakan kembali isi bacaan

Batugana, 2024

Wali Kelas



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Peneliti



Silvia Manora Harahap
NIM. 2020500192

Kepala Sekolah



Megawati Nasution, S.Pd. I
NIP. 197902232008012002

Lampiran 5

Teks Tes Keterampilan Membaca Siswa

Siklus 1 Pertemuan I

Aturan Keselamatan dalam Bus

Melakukan perjalanan dengan bus ada aturannya. Aturan dibuat ada gunanya. Dengan mematuhi aturan, kita akan selamat dalam perjalanan. Tidak hanya itu, kita juga akan dapat menikmati perjalanan dengan baik. Kita akan merasa aman dan nyaman dalam perjalanan.

Ada beberapa aturan yang harus kita patuhi ketika melakukan perjalanan dengan bus, antara lain naik ke dalam bus dengan tertib, duduk di kursi masing-masing dengan baik, tidak mengeluarkan anggota badan melalui jendela, dan berdoa kepada Tuhan sebelum berangkat. Setiap melakukan perjalanan dengan bus, kita harus mematuhi aturan tersebut dengan baik.

Siklus 1 Pertemuan II

Kisah Kera dan Ayam

Suatu hari, Kera dan Ayam berencana untuk berjalan-jalan ke hutan. Mereka berdua mendapat informasi kalau di hutan itu terdapat banyak pohon buah-buahan yang lezat. Mereka berdua memulai perjalanan sejak pagi, tapi tidak sebatang pohon buah pun yang mereka temui. Yang ada hanyalah pohon-pohon yang tinggi dan berdaun lebat. "Mungkin kita harus berjalan lebih jauh lagi," kata Kera. Ayam hanya mengangguk setuju. Semakin lama, suasana hutan semakin gelap. Sinar

matahari tidak mampu menembus rimbunnya pepohonan. Ayam mulai ketakutan, "Kera, kita tersesat? Bagaimana kalau kita pulang saja?"

Siklus 2 Pertemuan I

Aturan Mengendarai Sepeda Motor

Udin dan ayah menghadiri pesta. Lokasi pesta berjauhan dengan rumah. Rumah Udin berada di jalan W. Jhon. Sedangkan lokasi pesta, berada di jalan M. Nasir. Oleh sebab itu, untuk menuju lokasi pesta harus menggunakan kendaraan.

Udin dan ayah mengendarai sepeda motor menuju lokasi pesta. Mengendarai sepeda motor ada aturannya. Beberapa aturan ketika mengendarai sepeda motor sebagai berikut.

1. Mematuhi segala peraturan lalu lintas.
2. Selalu tertib di jalan.
3. Menjaga kendaraan dalam kondisi baik.
4. Menggunakan pakaian yang pas dan baik serta menggunakan sepatu dan helm.

Siklus 2 Pertemuan II

Aturan Ketika Sarapan Pagi

Sarapan pagi ada aturannya. Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh yang sehat akan terhindar dari penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan sering lalai dengan aturan. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi.

Aturan ketika sarapan pagi yang harus dipatuhi antara lain:

1. mencuci tangan sebelum makan hingga bersih,

2. duduk dengan posisi yang benar,
3. mengambil makan dan minum dengan tertib,
4. berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut,
5. makan pelan-pelan dan tidak terburu-buru,
6. tidak berbicara ketika makan,
7. setelah makan, mencuci tangan hingga bersih,
8. setelah makan, berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut.

Lampiran 6

Hasil Transkrip Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah nilai
		Kemampuan menangkap isi bacaan	Kemampuan meringkas bacaan	Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	
1	AK	19	18	18	14	69
2	AR	21	18	14	16	68
3	Ar	21	17	14	16	68
4	An	19	19	20	20	78
5	Af	18	14	17	16	65
6	C	14	15	15	14	58
7	F	14	18	19	15	66
8	IM	18	18	15	17	68
9	LT	18	20	18	17	78
10	NM	20	17	17	18	78
11	NR	18	18	18	16	70
12	Na	21	20	21	20	82
13	No	16	16	15	16	63
14	RS	14	15	16	15	60
15	RNF	20	23	20	20	83
16	M	18	20	20	20	78
17	PS	19	17	18	15	69
18	MI	22	18	20	18	78
19	SS	21	18	18	16	78
20	OA	23	20	17	20	80
21	U	14	19	17	15	65
22	DH	15	23	20	20	78

Hasil Transkrip Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah nilai
		Kemampuan menangkap isi bacaan	Kemampuan meringkas bacaan	Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	
1	AK	19	18	22	14	73
2	AR	22	18	14	18	71
3	Ar	21	17	14	18	70
4	An	20	20	20	20	80
5	Af	18	14	17	21	70
6	C	14	18	17	16	65
7	F	14	18	21	17	70
8	IM	20	18	18	19	75
9	LT	18	22	18	19	82
10	NM	23	17	18	18	82
11	NR	19	18	20	18	75
12	Na	21	20	23	20	84
13	No	16	17	18	17	68
14	RS	14	18	17	16	65
15	RNF	22	23	20	20	85
16	M	18	22	20	20	80
17	PS	19	18	18	19	74
18	MI	22	18	22	18	80
19	SS	21	19	22	18	80
20	OA	23	20	20	20	83
21	U	14	22	18	16	70
22	DH	15	23	22	20	80

Hasil Transkrip Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah nilai
		Kemampuan menangkap isi bacaan	Kemampuan meringkas bacaan	Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	
1	AK	19	18	22	16	75
2	AR	22	18	17	18	75
3	Ar	21	17	15	19	72
4	An	20	20	20	20	80
5	Af	19	18	20	21	78
6	C	14	18	17	16	65
7	F	17	18	21	18	74
8	IM	22	19	18	21	80
9	LT	20	22	20	19	84
10	NM	23	19	19	19	84
11	NR	21	19	21	19	80
12	Na	21	21	23	21	86
13	No	19	17	18	19	73
14	RS	18	19	17	19	73
15	RNF	22	23	21	22	88
16	M	21	22	20	20	83
17	PS	20	21	22	21	84
18	MI	23	21	22	20	83
19	SS	23	19	22	20	84
20	OA	23	21	21	20	85
21	U	17	22	18	18	75
22	DH	18	23	22	21	84

Hasil Transkrip Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah nilai
		Kemampuan menangkap isi bacaan	Kemampuan meringkas bacaan	Kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	
1	AK	19	18	22	19	78
2	AR	22	18	18	20	78
3	A	21	17	16	19	73
4	A	20	23	20	20	83
5	A	21	20	20	21	82
6	C	19	18	19	16	72
7	F	17	18	21	18	74
8	IM	22	19	20	21	82
9	LT	20	22	20	22	87
10	NM	23	19	21	21	88
11	NR	23	22	21	20	86
12	N	23	23	24	24	94
13	N	19	20	21	19	79
14	RS	21	20	18	19	78
15	RNF	24	24	24	24	96
16	M	23	23	22	20	88
17	PS	22	21	22	21	86
18	MI	23	22	22	21	85
19	SS	23	22	22	23	90
20	OA	23	22	22	21	88
21	U	19	22	20	18	79
22	DH	22	23	22	21	88

Lampiran 7

No	Nama	KKM	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II		Kategori	
			Per. 1	Per. 2	Per. 1	Per. 2	Terampi I	Kurang Terampil
1	AK	75	69	73	75	78	✓	
2	AR	75	68	71	75	78	✓	
3	A	75	68	70	72	73		✓
4	A	75	78	80	80	83	✓	
5	A	75	65	70	78	82	✓	
6	C	75	58	65	65	72		✓
7	F	75	66	70	74	74		✓
8	IM	75	68	75	80	82	✓	
9	LT	75	78	82	84	87	✓	
10	NM	75	78	82	84	88	✓	
11	NR	75	70	75	80	86	✓	
12	N	75	82	84	86	94	✓	
13	N	75	63	68	73	79	✓	
14	RS	75	60	65	73	78	✓	
15	RNF	75	83	85	88	96	✓	
16	M	75	78	80	83	88	✓	
17	PS	75	69	74	84	86	✓	
18	MI	75	78	80	83	85	✓	
19	SS	75	78	80	84	90	✓	
20	OA	75	80	83	85	88	✓	
21	U	75	65	70	75	79	✓	
22	DH	75	78	80	84	88	✓	
	Jumlah		1580	1662	1745	1834		
	Rata-rata		71,6	75,5	79,3	83,3		
	Tuntas		55%	64%	77%	86%		
	Belum Tuntas		45%	36%	23%	14%		

Hasil Transkrip Nilai Keterampilan Membaca Siswa

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI TES MEMBACA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu
Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Kelas/Semester : II/ Genap
Subtema : Aturan Keselamatan di Perjalanan
Nama Validator : Lanna Sari Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian topik pada media pembelajaran				
2.	Kejelasan dari bacaan				
3.	Kejelasan dari makna soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang				

	<p>sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa</p>				
--	---	--	--	--	--

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidempuan, 2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
 NIP. 196805272008012002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lanna Sari Harahap, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu”

Yang disusun oleh:

Nama : Silvia Manora Harahap

NIM : 2020500192

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

LAMPIRAN 9

LEMBAR VALIDASI RPP

Status Pendidikan : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu
Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Kelas/Semeter : II/ Genap
Subtema 3 : Aturan Keselamatan di Perjalanan
Nama Validator : Lanna Sari Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi modul ajar yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				

	b. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
	c. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lanna Sari Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu”

Yang disusun oleh:

Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Lampiran 10

Lembar Validasi Observasi

Nama guru : Lanna Sari Harahap, S,Pd

Kelas : II

Berilah tanda (✓) pada kolom (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tetapi kurang (2) bila dilakukan dengan baik pada masing-masing pernyataan di bawah ini!

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
	Pendahuluan			
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)			
2	Guru memberi apersepsi			
3	Guru memberikan motivasi			
4	Guru memberikan tujuan pembelajaran			
5	Guru mempersiapkan pembelajaran			
6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran			
	Kegiatan Inti			
7	Guru bersama siswa membaca bersama dengan menggunakan buku bacaan			
8	Guru mengarahkan siswa untuk proses memprediksi isi bacaan			
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menebak kata-kata sulit yang terdapat dalam isi bacaan			
10	Guru membimbing siswa untuk menjelaskan proses yang terjadi sesuai dengan buku bacaan			
11	Guru menanyakan kepada siswa contoh konkret dari isi bacaan			
	Kegiatan Penutup			
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi			
13	Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan			
14	Guru menutup pembelajaran			

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lanna Sari Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu”

Yang disusun oleh:

Nama : Silvia Manora Harahap
NIM : 2020500192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2024

Validator



Lanna Sari Harahap, S.Pd
NIP. 196805272008012002

Lampiran 11

Lembar Catatan Harian Pertemuan 1

Instansi : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu

Kelas : II SD

Hari/Tanggal :

Guru : Lanna Sari Harahap, S.Pd

Deskripsi

.....

.....

.....

.....

.....

Refleksi

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Catatan Harian Pertemuan 2

Instansi : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu

Kelas : II SD

Hari/Tanggal :

Guru : Lanna Sari Harahap, S.Pd

Deskripsi

.....
.....
.....
.....
.....

Refleksi

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Catatan Harian Pertemuan 3

Instansi : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu

Kelas : II SD

Hari/Tanggal :

Guru : Lanna Sari Harahap, S.Pd

Deskripsi

.....
.....
.....
.....
.....

Refleksi

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Catatan Harian Pertemuan 4

Instansi : SD Negeri 101500 Batugana Kec. Padang Bolak Julu

Kelas : II SD

Hari/Tanggal :

Guru : Lanna Sari Harahap, S.Pd

Deskripsi

.....

.....

.....

.....

.....

Refleksi

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 12

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - 1123 /Un.28/E.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

27 Maret 2024

Yth. Kepala SD Negeri 101500 Batugana
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Silvia Manova Harahap
NIM : 2020500192
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
D. Lis Wianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101500 BATUGANA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU

Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 18 / SD-10 / 2024

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara di bawah ini :

Nama : MEGAWATI NASUTION, S.Pd. I
NIP : 19790223 200801 2 002
Pangkat/Golongan : Penata/III.c
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 101500 Batugana

Berdasarkan surat dari Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor B-2565/Un.28/E.4a/TL.00/06/2023 Tanggal 27 Maret 2024 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Silvia Manora Harahap
Nim : 2020500192
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Balimbing Jae

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara untuk keperluan Skripsi dengan judul "Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batugana, 18 Mei 2024
Kepala Sekolah SDN 101500 Batugana



MEGAWATI NASUTION, S.Pd. I
NIP. 19790223 200801 2 002

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI

Siklus I pertemuan 1



Gambar 1 guru menampilkan media *big book* kepada siswa



Gambar 2 siswa membaca secara bergiliran di depan kelas



Gambar 3 siswa berani tampil di depan kelas



Gambar 4 guru membenarkan kesalahan dalam keterampilan membaca

Siklus I pertemuan 2



Gambar 1 guru menampilkan media *big book* dan menjelaskan materi



Gambar 2 siswa membaca secara bergiliran



Gambar 3 siswa berani tampil membaca di depan kelas



Gambar 4 guru membenarkan kesalahan dalam keterampilan membaca

Siklus II pertemuan 1



Gambar 1 guru menampilkan media *big book* dan menjelaskan materi



Gambar 2 siswa membaca secara bergiliran



Gambar 3 siswa mempraktekkan cara menyebrang jalan dengan benar



Gambar 4 guru membenarkan kesalahan dalam keterampilan membaca

Siklus II pertemuan 2



Gambar 1 guru menjelaskan materi



Gambar 2 siswa membaca media *big book*



Gambar 3 siswa berani tampil di kelas



Gambar 4 guru membearkan kesalahan dalam keterampilan membaca

Lain-lain





SD Negeri 101500 Batugana Kecamatan Padang Bolak Julu



Foto bersama wali kelas II SD Negeri 101500 Batugana



Foto bersama wali kelas II dan adik adik kelas II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Silvia Manora Harahap
2. NIM : 2020500192
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Balimbing Jae, 01 Juli 2001
5. Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Balimbing Jae, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telp. HP : 085261813438
11. E-mail : silviamanorahrp@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Bumbe Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Balimbing Jae, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara
 - d. Telp. HP : 081360089806
2. Ibu
 - a. Nama : Suriah Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Balimbing Jae, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara
 - d. Telp. HP : 082267635153

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101450 Balimbing Jae tamat tahun 2014.
2. SMP Negeri 1 Padang Bolak Julu tamat tahun 2017.
3. SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu tamat tahun 2020.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020.